ARGOPURO

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 5 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

ANALISIS NILAI MORAL DALAM CERPEN "BAGAIMANA PAK TUA ITU MENEMUKAN JALAN PULANG?" KARYA YOGA ZEN

Arum Hafizah[1], Abdurahman[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
Email : hafizaharum5@gmail.com abdurahman.ind@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Banyak nilai moral yang tergambar dalam sebuah cerpen yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan serta sebagai bahan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai bentuk nilai moral yang terkandung dalam cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan moral. Data yang dianalisis adalah cerpen tersebut, dengan teknik pengumpulan data melalui metode baca dan catat. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua aspek nilai moral, yakni nilai positif dan negatif yang mencakup: 1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri seperti ketabahan dan kerja keras, serta 2) hubungan manusia dengan sesama manusia.
Kata Kunci: Nilai Moral, Cerpen, Kerja Keras

Abstract

Many moral values are depicted in a short story that can be used as a reference in life and as learning material. This study aims to describe the various forms of moral values contained in the short story "How the Old Man Found His Way Home?" by Yoga Zen. The type of research used was qualitative with a moral approach. The data analyzed were the short story, with data collection techniques using reading and note-taking. Data analysis was conducted using descriptive techniques. The results of the study indicate two aspects of moral values: positive and negative, encompassing: 1) human relationships with oneself, such as fortitude and hard work, and 2) human relationships with other humans.
***Keywords**: Moral Values, Short Story, Hard Work*

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025
Plagirism Checker: No 235.223.443
Prefix DOI : 10.8734/Argopuro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Argopuro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

A. Pendahuluan

Menulis karya sastra adalah proses membuat kalimat yang jelas dengan kata-kata yang menyalurkan makna pada isi. Karya sastra adalah wujud serta hasil yang dilakukan oleh seorang pekerja seni kreatif yang menjadikan bahasa sebagai medianya, dan manusia sebagai objeknya. Karya sastra hadir sebagai tempat untuk menuangkan segala reaksi dan tanggapan dari pengarang, pengarang bisa dengan bebas berbicara atau mengutarakan pendapatnya mengenai kehidupan pribadinya atau pengalaman orang lain dengan bermacam-macam peraturan serta norma-norma dalam hubungannya dengan lingkungan (Amu, 2019; Hastuti, 2018; Nugraha, 2019). Cerita pendek atau biasa diketahui dengan sebutan cerpen adalah suatu bagian dari karya sastra dan termasuk ke

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 5 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

dalam bagian prosa naratif fiktif, yang artinya rangkaian kejadian dalam cerita pendek tersebut bersifat khayal. Menurut (Nirmala, 2018), Cerpen tidak memiliki halaman yang banyak seperti novel, isi cerita cerpen pun juga singkat dan dapat dibaca dalam waktu kurang lebih 30 menit. Namun, meskipun cerpen bersifat khayal akan tetapi biasanya cerpen bercerita tentang kehidupan sehari-hari (Nirmala, 2018). Sebagai bagian dari karya sastra terutama jenis karya prosa, dalam sebuah cerpen pastinya terdapat banyak nilai moral yang disampaikan oleh pengarangnya kepada para pembaca karyanya dan dapat dijadikan contoh dalam berkehidupan. Nilai moral dalam cerpen adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, etika, atau budi pekerti yang berlaku dalam masyarakat. Nilai moral mengajarkan tentang sikap baik dan buruk yang tercermin dalam perbuatan tokoh-tokoh yang ada dalam cerpen. Nilai moral dapat berupa pesan yang mengajak pembaca untuk melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Bentuk nilai moral dalam cerpen biasanya digambarkan melalui deskripsi tokoh, hubungan antar tokoh, dialog, maupun tindakan yang mereka lakukan.

Salah satu karya prosa yang mengandung nilai moral terdapat pada cerpen yang berjudul "Bagaimana Kakek Tua Itu Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen. Cerpen tersebut merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan tentang nilai moral. Cerpen ini bercerita tentang seorang penjual ikan keliling dari Pesisir bernama Ajo Pakak, seorang pria tua berumur sekitar 70-an tahun dengan kondisi fisik pincang dan pendengaran yang kurang baik. Ia rutin mengunjungi kota dengan gerobaknya dan sering kali singgah di sebuah surau dekat rumah majikannya. Dalam cerita, Ajo Pakak rela berjualan hingga larut malam dan berjuang mencari tumpangan pulang setiap malam ke tempat asalnya. Ia mencoba menghentikan berbagai kendaraan yang melintas, tetapi tak ada yang berhenti memberinya tumpangan. Dengan tabah dan sabar, ia menunggu dan mencoba lagi walau malam semakin larut dan cuaca dingin. Ajo Pakak kemudian menghangatkan diri di bayang api setelah mengumpulkan dan membakar kayu kecil. Cerita ini mengangkat kisah perjuangan sang kakek tua yang penuh dengan ketabahan dan harapan untuk bisa kembali ke kampung halamannya. Meski mengalami kesulitan dan kerap tidak mendapat respons dari orang lain, kakek tetap gigih dan tak menyerah, mencerminkan semangat hidup dan keteguhan hati yang kuat walaupun di usia senja.

Berdasarkan penelusuran, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2023) dengan judul "Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen Rembulan Di Mata Ibu Karya Asma Nadiail" penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk nilai moral, yaitu Penghargaan dan pengertian terhadap orang tua dan keikhlasan pengorbanan seorang ibu. penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2013) menggunakan pendekatan struktural dan moral, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan moral. Penelitian terhadap cerpen "Bagaimana Pak Tua Itu Menemukan Jalan Pulang?" Karya Yoga Zen belum pernah dilakukan dan juga penelitian ini memiliki beberapa kebaruan, yakni penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam cerpen "Bagaimana Pak Tua Itu Menemukan Jalan Pulang" karya Ganda Pekasih dengan menggunakan pendekatan moral. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan serta masukan kepada para pembaca bahwa dalam sebuah karya sastra khususnya cerpen, tidak hanya memberikan hiburan semata, akan tetapi juga nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

B. Metode

Penelitian terhadap cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen menggunakan metode metode deskriptif. Metode deskriptif penelitian yang mendeskripsikan atau menguraikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan sebenarnya (Ratna, 2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan pendekatan moral. Selanjutnya, teori yang digunakan adalah teori moral dengan dua pokok aspek nilai moral, yakni (1) hubungan

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 5 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

manusia dengan diri sendiri (2) hubungan manusia dengan manusia lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat. Teknik baca yaitu membaca secara berulang dengan menelaah cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen. Teknik catat yaitu mencatat teks yang mengandung nilai moral dalam cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen.

C. Hasil dan Pembahasan

Teori moral membantu mengidentifikasi bentuk nilai ialah moral pada cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen. Teori yang digunakan dalam menganalisis cerpen ini yakni (1) hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) hubungan manusia dengan manusia lain.

1. Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Ada beberapa wujud dan tingkatan yang berkaitan dengan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Artinya, nilai moral tersebut sangat berkaitan permasalahan-permasalahan dengan kepercayaan diri, pekerja keras, tidak iri, ketabahan, kesabaran, dan sebagainya yang bersifat lebih ke dalam pribadi seseorang (Nurgiyantoro, 2012). Dalam cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang" ditemukan dua data nilai moral bentuk ketabahan, kerja keras. Berikut kutipannya.

Kutipan 1 : Ketabahan

> *"Pancaran kuning dari arah timur kembali membangunkan Ajo Pakak dari lamunan panjang. Ia bangkit untuk ke sekian kalinya dan bersumpah bakal menaklukkan kali ini. Sesaat kemudian ia sudah berada di pinggir jalan, persis melakukan hal yang serupa seperti sebelumnya; mengangkat baskom dan mengayunkannya berulang kali. Ia tampak tak peduli apakah itu mobil pribadi, berpelat merah, truk tronton atau truk tangki minyak sekalipun. Ia cuma ingin satu dari sederet mobil itu berhenti dan memberinya tumpangan pulang."*

Kutipan ini menunjukkan ketabahan Ajo Pakak yang tidak menyerah meski sering gagal mendapatkan tumpangan pulang. Ketidaktergantungannya pada jenis kendaraan yang berhenti menandakan keuletan Ajo Pakak dalam menghadapi situasi sulit tanpa mengeluh. Usahanya yang terus berulang mencerminkan kegigihan dan rasa pantang menyerah yang kuat, hal tersebut menunjukkan sikap seorang pekerja keras yang tidak mudah putus asa meskipun kondisi fisiknya dan situasi tidak selalu mendukung.

Kutipan 2 : Kerja Keras

> *"Ia seorang penjual ikan keliling dari Pesisir. Orang-orang memanggilnya Ajo Pakak karena pendengarannya memang rada bermasalah. Umurnya 70-an tahun, kukira. Suaranya lantang. Berbadan jangkung. Dan berjalan pincang. Orang-orang selalu menawar dengan permainan jari atau bila tidak mereka pasti meninggikan suara sewajarnya untuk menyepakati harga. Ia rutin menyambangi kota ini kecuali hari Jumat. Di setiap kunjungannya, surau dekat rumah majikanku selalu jadi tempat pertama yang ia tuju. Selain jadi tempat menitip gerobak merah yang kelak menemaninya berjualan, di sana pula pak tua itu menata barang dagangannya sebelum menjajakan keliling kota."*

Kutipan ini menunjukkan bahwa meskipun usia Ajo Pakak sudah lanjut dan mengalami keterbatasan fisik, Ajo Pakak tetap gigih berjualan hingga larut malam demi mencari nafkah. Ia memperlihatkan kegigihannya bekerja keras lewat kebiasaan rutin yang ia jalani, yaitu berjualan hampir setiap hari kecuali hari Jumat.

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 5 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

Ia sangat berkomitmen dan memiliki semangat pantang menyerah. Hal ini juga memperlihatkan Ajo Pakak memiliki ketahanan fisik sekaligus mental yang besar.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Bentuk hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, dapat berwujud kasih sayang, rasa kepedulian, saling menolong, hubungan antara orang tua dan anak, suami dan istri, sahabat, dan semua bentuk interaksi yang berkaitan dengan kontak sosial termasuk dengan alam sekitar (Nurgiyantoro, 2012). Namun, dalam cerpen "Bagaimana Pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" Terdapat bentuk nilai moral tidak baik dari manusia lainnya, yaitu rasa ketidak pedulian dan rasa tidak tolong menolong. Berikut kutipannya:

> *"DI depan toko Haji Man ada meja panjang dan lima buah bangku, masing-masing terbuat dari potongan batang kelapa setinggi dua kaki. Meskipun Ajo Pakak sering duduk menunggu tumpangan di sana, aku belum pernah melihatnya bercakap-cakap dengan si pemilik tempat. Sebaliknya, aku sering memperhatikan Haji Man menutup toko lebih cepat apabila Ajo Pakak duduk di sana. Malam ini pak tua kembali duduk di sana. Kedua tangannya memeluk lutut. Sementara Haji Man mulai mengemasi barang-barangnya. Di sana sangat terang, sehingga tampak jelas mata Ajo Pakak yang sayu menatap jalanan yang kosong. Ia tabah, bergeming menahan dingin menanti tumpangan pulang."*
> *"Kurok meruyak di mata kaki kirinya yang barangkali penyebab ia berjalan pincang. Saat sibuk mengumpulkan kayu-kayu, mobil ke sembilan melintas dengan pelan. Mobil Kijang. Aku yakin ia tak menyadari kehadirannya sebab ia membelakangi jalan. Ingin rasanya aku keluar dan berlari ke depan sambil berteriak, "Berhenti. Tolong berhenti!" Jelas itu takkan terjadi dan mobil tetap melaju dengan pasti."*

Kutipan ini menonjolkan ketidakpedulian serta tidak saling tolong menolongnya orang lain terhadap Ajo Pakak yang tengah berjuang dan kesulitan, meskipun ia berada di tengah masyarakat yang ramai dilalui kendaraan. Tidak berhentinya kendaraan memperlihatkan bagaimana orang lain tidak peduli terhadap sesama manusia lainnya.

D. Kesimpulan

Penelitian terhadap cerpen "Bagaimana pak Tua Menemukan Jalan Pulang?" karya Yoga Zen ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk nilai moral yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat dua aspek wujud nilai moral, yakni (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri, terlihat pada tokoh Ajo Pakak sangat tabah dan selalu bekerja keras, (2) hubungan manusia dengan manusia lain, terlihat pada ketidakpedulian lingkungan Ajo Pakak. Adanya nilai-nilai moral positif dan negatif dalam cerpen ini dapat menjadikan kita sebagai orang yang lebih cermat dalam memilih dan menginplementasikan nilai moral yang baik dan tidak mengimplementasikan nilai moral negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa
Vol 11 No 5 Tahun 2025
Online ISSN: 2988-6309

DAFTAR PUSTAKA

Amu, Y. (2019). Refleksi Kehidupan Pengarang dalam Novel Berteman dengan Kematian Karya Sinta Ridwan (Suatu Tinjauan Sosiologi Sstra). Universitas Negeri Gorontalo.

Hastuti, N. (2018). Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Kajian Sosiologi Sastra. HUMANIKA, 25(1).

Nugraha, A. A. (2019). Konflik sosial pada novel lelaki harimau karya eka kurniawan. Prosiding Nasional Bahasa dan Seminar Sastra Indonesia (SENASBASA), 3(2), 162-170

Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. *Yogyakarta*: Gajah Mada University Press.

Nirmala, A. A. (2018). Asonansi dalam Cerpen "UGD" Karya Djenar Maesa Ayu. 2(1)

Sari, H. I. (2013). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen "Rembulan Di Mata Ibu" Karya Asma Nadia. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)*, 1 (4).